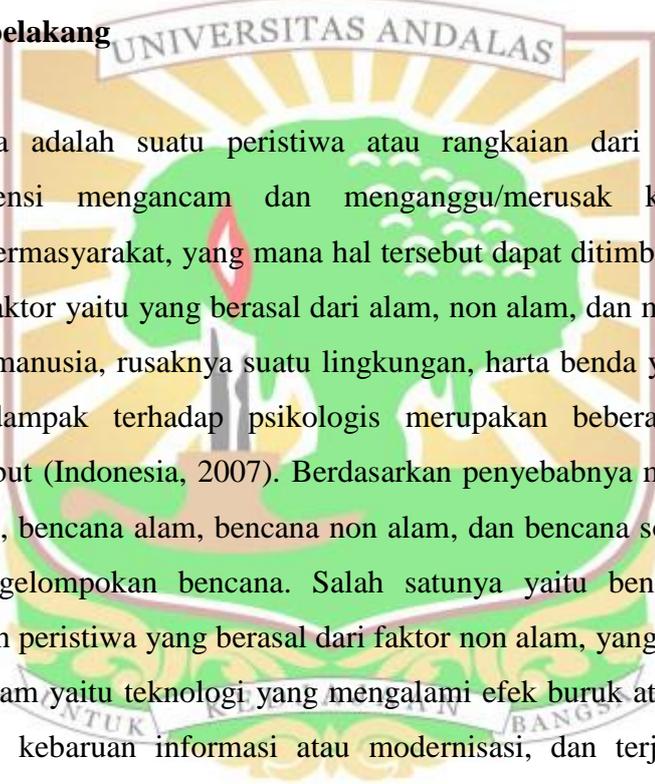


# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dalam penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### 1.1 Latar belakang



Bencana adalah suatu peristiwa atau rangkaian dari peristiwa yang memiliki potensi mengancam dan mengganggu/merusak kehidupan atau penghidupan bermasyarakat, yang mana hal tersebut dapat ditimbulkan oleh salah satu dari tiga faktor yaitu yang berasal dari alam, non alam, dan manusia. Adanya kerugian jiwa manusia, rusaknya suatu lingkungan, harta benda yang hilang, dan memberikan dampak terhadap psikologis merupakan beberapa akibat dari peristiwa tersebut (Indonesia, 2007). Berdasarkan penyebabnya menurut UU No. 24 Tahun 2007, bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial merupakan tiga jenis pengelompokan bencana. Salah satunya yaitu bencana non alam disebabkan oleh peristiwa yang berasal dari faktor non alam, yang menjadi contoh bencana non alam yaitu teknologi yang mengalami efek buruk atau gagal fungsi, kegagalan dari kebaruan informasi atau modernisasi, dan terjadinya epidemi (wabah penyakit). Bencana yang sedang terjadi dan menjadi permasalahan sekarang ini adalah bencana non alam yang disebabkan oleh wabah penyakit yang dikenal dengan *coronavirus disease 2019 (COVID-19)*.

COVID-19 pertama kali dilaporkan ke *World Health Organization (WHO)* di Cina pada 31 Desember 2019, sebab wabah ini mulanya terdeteksi di Wuhan sebagai pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. Pengumuman adanya penyebaran kasus ini pertama kalinya di Indonesia adalah 2 Maret 2020. Sejak pertama kali ditemukan, COVID-19 telah mengalami perubahan nama. Resminya,

pada 11 Februari 2020 WHO mengumumkan “COVID-19” adalah nama untuk *coronavirus disease* yang awalnya dinamakan dengan 2019 *novel coronavirus* (2019-nCov) (*World Health Organization*, 2020).

COVID-19 adalah penyakit yang awal mula muncul sebagai jenis kategori baru dengan karakteristik yang dimilikinya dapat dengan cepat menjadi pandemi, karena penularannya dinilai relatif cepat dan belum ada terapi definitif (Susilo *et al.*, 2020). Menurut WHO (2020), COVID-19 disebabkan oleh virus *Severa Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang menular kepada manusia dan dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan sifatnya yang dapat menularkan relatif cepat, COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara sehingga menciptakan pandemi. Sebanyak 213 negara telah mengkonfirmasi terkena COVID-19 termasuk Indonesia. Sejak pandemi ini ditemukan, kasus COVID-19 terus mengalami perkembangan. Pada 21 Juli 2021 telah tercatat total kasus COVID-19 di dunia sebanyak 191.148.056 orang dengan 4.109.303 orang meninggal dunia, sementara di Indonesia dilaporkan kasus sebanyak 2.983.830 orang dengan meninggal dunia sebanyak 77.538 orang (*World Health Organization*, 2020).

Melihat tingginya peningkatan kasus COVID-19 di Indonesia, pemerintah melakukan beberapa upaya penanggulangan dengan menetapkan protokol kesehatan dan menetapkan kebijakan atau aturan yang sesuai guna meminimalisir kerugian serta penyebaran. Sehingga, di Indonesia kasus pandemi COVID-19 tidak hanya membawa dampak terhadap kesehatan yang menyebabkan kerugian jiwa dalam jumlah yang banyak dan terus meningkat, namun juga membawa dampak terhadap perekonomian. Menurut Hanoatubun (2020), pandemi COVID-19 menyebabkan susah mencari lapangan pekerjaan, susah memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan tidak adanya penghasilan yang diperoleh untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Dampak pada perekonomian akibat pandemi COVID-19 dirasakan beberapa sektor, termasuk juga pada sektor Industri Kecil dan Menengah (IKM).

Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam laman Kemenperin Minggu 12 April 2020 mengatakan dampak cukup besar juga dirasakan oleh IKM akibat pandemi COVID-19. Hal ini karena pelemahan perekonomian akan menimbulkan dampak serius terhadap sektor industri, tak terkecuali IKM (kemenperin.go.id, 2020). Menurut detik.com (2020), Dirjen Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin Gati Wibawaningsih mengatakan pada suatu rapat yang di dalamnya turut hadir Komisi VI DPR RI sebagai anggota rapat pada hari Selasa 28 April 2020 bahwa, akibat pandemi COVID-19 pemasaran IKM anjlok hingga 90% sehingga 31.000 orang tenaga kerja yang bekerja pada 987.000 IKM diPHK dan dirumahkan.

Menurut Elсандra dan Yulianto (2013), IKM adalah salah satu sektor industri yang dinilai memiliki potensi dalam terbangunnya ekonomi. IKM dinilai condong lebih baik dalam menampung tenaga kerja dengan kondisi produktifitas yang baik, mampu mencapai produktivitas melalui investasi dan pembaruan teknologi, dan unggul dalam hal fleksibilitas (Fandeli *et al.*, 2020). Menurut Gati Wibawaningsih selaku Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) Kementerian Perindustrian pada laman kemenperin 8 Juli 2019, penyerapan tenaga kerja pada seluruh IKM adalah 11,68 juta orang atau 60% dari total tenaga kerja di sektor industri (kemenperin.go.id, 2020). Oleh karena itu, keberadaan IKM di Indonesia dinilai sangat penting.

Kota Padang memiliki 5.763 unit IKM pada tahun 2020 berdasarkan pada data dari Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang (BPS, 2021). Jumlah IKM di Kota Padang pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2018 senilai 21.4%. Peningkatan tersebut menandakan bahwa semakin banyaknya tenaga kerja yang diserap oleh IKM. Semua IKM tersebut diklasifikasikan menjadi 5 jenis industri oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian. Jumlah dan jenis industri pada IKM disajikan pada **Tabel 1.1**.

**Tabel 1.1** Jumlah IKM di Kota Padang Tahun 2020

No	Klasifikasi	Jumlah industri		
		Kecil	Menengah	Total
1	Industri pangan	2554	76	2630
2	Industri sandang dan kulit	605	7	612
3	Industri kimia dan bahan bangunan	1190	54	1244
4	Industri logam dan elektronika	974	31	1005
5	Industri kerajinan	270	2	272
Total		5593	170	5763

(Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang, 2021)

Berdasarkan kondisi sesuai penjelasan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan metode *grounded theory* untuk mengetahui risiko/dampak apa saja yang dialami oleh IKM dengan adanya pandemi COVID-19 dan bagaimana model konseptual dampak pandemi COVID-19 pada IKM. Supaya hasil dari penelitian ini nanti dapat dipertimbangkan dalam membuat keputusan terkait perencanaan pengelolaan risiko yang ada pada IKM, sehingga IKM mampu dengan cepat pulih dari dampak bencana pandemi COVID-19.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah pada bagian latar belakang tugas akhir ini, maka perumusan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini adalah apa dampak bencana pandemi COVID-19 pada IKM di Kota Padang dan bagaimana model konseptual dampak bencana pandemi COVID-19 pada IKM di Kota Padang.

### 1.3 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui risiko/dampak bencana pandemi COVID-19 pada IKM di Kota Padang.
2. Mengetahui model konseptual risiko/dampak bencana pandemi COVID-19 pada IKM di Kota Padang.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimiliki dalam penyelesaian tugas akhir ini yaitu IKM pada objek penelitian kali ini adalah IKM yang berlokasi di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini merupakan bab dari tugas akhir ini yang terdiri dari latar belakang yang menjadi dasar pembuatan tugas akhir, permasalahan, tujuan penelitian, batasan dalam penelitian, dan sistematika penulisan sebagai acuan dalam penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan semua penjelasan konsep dan ide dasar dari penelitian serta teori-teori yang memberikan kontribusi pada penelitian ini. Buku dan jurnal adalah sebagai sumber bacaan yang digunakan. Teori-teori yang dibahas yaitu mengenai bencana, pandemi yang pernah terjadi di dunia, Industri Kecil dan Menengah (IKM), dan metode *grounded theory*.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran kerangka penulisan tugas akhir dan langkah-langkah pada penelitian tugas akhir ini. Namun tidak hanya itu, bab ini juga memuat informasi semua data apa saja yang penting dalam penelitian dan metode yang digunakan untuk proses pengumpulan seluruh data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data naskah wawancara yang berasal dari hasil wawancara yang kemudian digunakan dalam tahap pengolahan data sesuai langkah *grounded theory* guna mengidentifikasi dampak-dampak yang ditimbulkan COVID-19 pada IKM. Hasil analisis dari model konseptual sebagai hasil proses pengkodean aksial juga ditampilkan.

### BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan hasil dari penarikan simpulan dari tugas akhir dan berisi saran yang bisa diberikan setelah selesainya tugas akhir ini.

